

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik Desa Talagsasri Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik Desa Talagsasri belum melakukan fungsinya dengan baik. Karena, melihat fungsi intruksi yang diberikan oleh Kepala Desa dalam pembangunan fisik selama ini sudah ada dan berjalan namun dalam pemberian intruksi/perintah belum menyeluruh dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Fungsi konsultasi kepemimpinan Kepala Desa dalam kegiatan pembangunan fisik tidak dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan, baik dalam musyawarah dusun maupun dalam musrenbang. Fungsi partisipasi kepemimpinan Kepala Desa sudah dijalankan namun tidak semua perangkat desa dan masyarakat desa di libatkan dalam kegiatan pembangunan fisik. Fungsi delegasi kepemimpinan Kepala Desa sudah berjalan namun masyarakat tidak diberikan pelimpahan mengenai kegiatan pembangunan fisik. Terakhir tidak adanya fungsi pengendalian, pembinaan maupun arahan dari Kepala Desa kepada masyarakat dalam kegiatan pembangunan fisik Desa Talagsasri Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut.

Kepemimpinan Kepala Desa Talagsasri dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Kualitas SDM Kepala Desa serta aparatur yang masih minim pengetahuan mengenai tatakelola pemerintahan. Serta kurangnya Kepala Desa dalam membangun komunikasi dan koordinasi baik kepada perangkat maupun masyarakat. Kinerja dari lembaga BPD Desa Talagasari kurang baik dalam menjalankan fungsinya. Social kontrol di masyarakat tidak berjalan. Serta Kepala Desa belum mampu mempersatukan semua unsur penting untuk kemajuan Desa yang dipimpinnya.

Pemerintahan Desa Talagasari tentu sudah melakukan berbagai macam upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan kepemimpinan Kepala Desa termasuk dalam hal pembangunan fisik. Upaya pemerintahan Desa Talagsasri untuk

mengatasi SDM dengan cara rutin mengikuti bimtek yang di adakan oleh Unsur Kabupaten. Untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi dan koordinasi adalah dengan cara rutin mengadakan pertemuan-pertemuan tidak resmi di hari libur kerja. BPD menginisiasi untuk melakukan konsultasi terkait dengan pemerintahan Desa Talagasari dengan unsur Kabupaten melalui Kecamatan serta rutin mengadakan rapat internal BPD. Pembinaan terhadap Lembaga Desa dan masyarakat Desa untuk melakukan sosial kontrol dan pengawasan. Pemerintah Desa dengan rutin melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pengelolaan keuangan anggaran.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini berkenaan dengan hal-hal yang dipandang baik dan perlu untuk mengatasi permasalahan penelitian. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat bagi Universitas terutama bagi Jurusan, Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan serta bagi peneliti berikutnya yang sekiranya berminat melanjutkan penelitian. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Reomendasi Akademik

Bagi jurusan ilmu pemerintahan sangat dipandang perlu oleh peneliti untuk lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan minat mahasiswa untuk membiasakan diri menulis, seperti halnya perlombaan-perlombaan lokakarya dan pengadaan seminar. Apabila mahasiswa sudah terbiasa untuk melakukan penulisan esai maka untuk penyusunan naskah skripsi akan dapat di selesaikan dengan tepat waktu dan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dikemas sedemikian rupa agar mahasiswa tertarik untuk mengikutinya.

Bagi mahasiswa harus mulai mempunyai tujuan dari awal masuk perkuliahan, untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Sehingga dengan mempunyai tekad dan motivasi demikian. Mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar

dengan giat, dan setiap ada yang dirasa dari penyampaian materi Bapak/Ibu Dosen ada yang tidak dimengerti, jangan ragu dan sungkan untuk bertanya.

Mulailah latihan menulis sejak dini, misalnya latihan membuat jurnal dengan ide yang ada, Latihan membuat esai dll. Sehingga dengan Latihan sejak dini menulis, ketika sampai pada waktunya penulisan naskah skripsi, itu tidak ada kebingungan dan kendala dalam penulisan, dan itu membuat mahasiswa bisa menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu.

Setelah sampai pada tahap penulisan naskah skripsi menurut peneliti sangat perlu untuk meminta saran dan rekomendasi kepada Bapak/Ibu Dosen yang sepemikiran, memudahkan, mengarahkan dan menumbuhkan terhadap kita dalam proses penyusunan naskah skripsi.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian atau mengembangkan penelitian ini sangat perlu untuk melakukan analisis terlebih dahulu mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan. Setelah itu tentukan variable-variabel apa saja yang mempengaruhi dalam penelitian, sehingga dengan demikian menjadi jelas variable apa saja dan factor-faktor apa saja yang harus ikut berkontribusi ketika mahasiswa mau menuangkan idenya kedalam naskah skripsi untuk menjadi tugas akhir dari penyelesaian perkuliahan.

5.2.2. Rekomendasi Praktis

Adapun saran praktis mengenai penelitian ini yang berjudul Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik di Desa Talagasari Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa diharapkan untuk lebih meningkatkan mengenai komunikasi dan koordinasi dengan perangkat dan masyarakat, sehingga komunikasi mengenai kegiatan pembangunan fisik bisa lebih menyeluruh.
2. Kepala Desa agar lebih konsisten melakukan tugas wewenang serta kewajibannya dan komitmen terhadap keputusan secara bersama.

3. Diharapkan Kepala Desa dapat lebih mengawasi, memperhatikan, mengontrol dan mengevaluasi mengenai kegiatan pembangunan fisik, yang dimulai dari perencanaan hingga realisasi pembangunan fisik.
4. Diharapkan Kepala Desa dapat menjadi figure seseorang yang dapat di contoh baik bagi perangkat maupun masyarakat yang ada di Desa.
5. Kepala Desa diharapkan lebih terbuka mengenai masalah, hambatan dan tantangan mengenai pembangunan fisik, kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak ada yang merasa dilakukan tidak adil terhadap kebijakannya.
6. Kepala Desa diharapkan lebih terbuka kepada masyarakat dan perangkat mengenai pengelolaan anggaran baik yang bersumber dari ADD, DD, DBH dan dana hibah yang sah.
7. Kepala Desa lebih memfasilitasi warga masyarakat untuk menyumbangkan idenya sebagai wujud partisipasi yang ada di Desa Talagasari, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa untuk ikut terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawab kegiatan pengelolaan anggaran.
8. Kepala Desa Talagsari menyediakan ruang bagi masyarakat dan seluruh elemen yang ada di Desa Talagasari untuk melakukan konsultasi terkait dengan kebijakan pembangunan yang akan dilakukan ditahun anggaran berikutnya.
9. Diharapkan Kepala Desa Talagsari melakukan pengendalian mulai dari membenahan SOTK, disiplin kerja perangkat, serta melakukan arahan dan bimbingan kepada masyarakt dan perangkat terkait dengan permasalahan pembangunan yang ada di Desa Talagsari Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut.